

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tafsir ayat-ayat keutamaan memiliki keturunan menurut mufasssir bahwa, keturunan tidak hanya dipahami sebagai keberadaan anak secara biologis, melainkan generasi saleh yang berakhlak mulia serta mampu melanjutkan dakwah dan nilai-nilai keimanan. Do'a para nabi menunjukkan bahwa yang diharapkan bukanlah warisan harta, melainkan penerus iman dan amal saleh. Kehadiran pasangan, anak, dan cucu dipandang sebagai nikmat Allah Swt. yang membawa kebahagiaan sekaligus amanah yang harus dijaga. Dengan demikian keturunan yang saleh merupakan karunia Allah serta penopang keberlanjutan nilai Islam di tengah masyarakat.
2. Pemahaman masyarakat Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu terhadap tafsir ayat-ayat keutamaan memiliki keturunan dan relevansinya terhadap fenomena *childfree* bahwa, Mayoritas masyarakat memahami anak sebagai amanah yang harus dijaga, sekaligus sumber kebahagiaan, dan investasi amal jariyah. Sebagian besar informan menolak pilihan *childfree* karena dianggap bertentangan dengan ajaran Islam, fitrah manusia, serta nilai sosial budaya yang sudah mengakar. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya pandangan moderat yang menganggap *childfree* sebagai hak pribadi pasangan, terutama jika didasari kesiapan mental, kondisi ekonomi, serta tanggung jawab besar dalam mendidik anak. Perbedaan pandangan ini menunjukkan adanya dinamika

pemikiran masyarakat dalam merespon isu-isu kontemporer dengan tetap berdasarkan nilai-nilai keagamaan.

B. Saran

Penelitian dengan tema Pemahaman Masyarakat Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Terhadap Tafsir Ayat-Ayat Keutamaan Memiliki Keturunan dan Relevansinya Terhadap Fenomena *Childfree* ini tentu masih jauh dari kata sempurna. Karena penelitian ini tentunya belum sempurna, peneliti memohon saran dan masukan dari dosen maupun teman-teman agar skripsi ini dapat diperbaiki dan menjadi lebih baik lagi.

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan melibatkan informan yang lebih beragam, hal ini akan memberikan gambaran yang lebih seimbang mengenai sikap dan pandangan masyarakat mengenai fenomena *childfree*, serta memperlihatkan faktor-faktor sosial, budaya, ekonomi, dan psikologis yang melatarbelakanginya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi masyarakat dan para tokoh agama, khususnya dalam memberikan pemahaman yang lebih bijak tentang makna keturunan dalam Islam dan bagaimana menyikapi fenomena *childfree*. Dengan pendekatan yang edukatif dan seimbang, masyarakat diharapkan mampu memahami isu ini tidak hanya dari sisi emosional, tetapi juga berdasarkan landasan agama yang utuh dan relevan dengan konteks kehidupan masa kini.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur'an.

Ahmad bin Syu'ain bin 'ali Khurasany An-Nasa'I, *Sunan Al-Kubro*, Juz 5, (Beirut: Mu'assasah Ar-Risalah.

Alfitri, Fadhilla. "Chidfree: Pilhan atau Trauma?", *Jurnal : Arsip Artikel* (Maret 2024). Vol. 04. No. 05. ISSN 2477-1686.

Anggito, Albi. Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV.

Annisa, Maulin. dan Retno Hanggraini Ninin, "Studi tentang Ideologi Childfree pada Perempuan Dewasa yang Belum Menikah", *Jurnal: Psikologi Sains & Profesi*, (April, 2024). Hal. 66-82

Bungin, Burhan. 2000. *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*. Jakarta: Grafindo Persada.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

F, Qiyah. et al, "Analisis Fenomena Childfree Menurut Perspektif Imam A-Ghazali," *Jurnal :Comparativa*, vol. 4. No. 1 (2023). Hal. 55-75.

Fikih Muslimah, “Memiliki Anak dalam Islam Wajibkah?”, Republika, diakses pada tanggal 12 bulan September tahun 2025. .
<https://www.republika.id/posts/14009/memilikianak-dalam-islam-wajibkah>.

Ghazali, Al. Abu hamid. *Ihya' Ulumuddin*, Juz II, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, t.t).

Insharie Amarylis, Sagita. Lukman Santoso, “Fenomena *Childfree* di Kalangan Selebritas Perspektif Maqasidy dan Utilitarianisme”, *Jurnal: of Islamic Family*, Vol. 8. No. 1. (2024). Hal. 23-40.

Ibrahim Alam, Syauqi. “Fatwa Dar al-Ifta Mesir”, Nomor 4713, 5 Februari 2019, diakses pada tanggal 17 September 2025, <https://www.dar-alifta.org/foreign/ViewFatwa.aspx?ID=4713>.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring, “anak,” diakses tanggal 17 September 2025, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/anak>.

Katsir, Ibnu. 2012. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, terj. Muhammad Nasib Ar-Rofa'I, et all (Jilid 3; Jakarta: Gema Insani).

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

Khumaida, Istinganatul. 2024. *“Persepsi Mahasiwa IAIN Metro Yang Sudah Menikah Terhadap Childfree Perspektif Hukum Keluarga,”* Skripsi Sarjana, Fakultas Syari’ah, IAIN Metro.

Konsep *Childfree* Banyak Diikuti, Bagaimana Sikap Muslim? Republika Online.

(n.d).RetrievedMay112022,from<https://www.republika.co.id/berita/qyh0h0ru430/konsepchild-ree-banyak-diikuti-bagaimana-sikap-muslim>.

Mardalis, 2007. *“Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal”*, Jakarta: Bumi Aksara.

Moh, Nazir. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Moleong, Lexy J. 2021. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyadi, Lilik. 2010. *Pengadilan Anak di Indonesia, teori, praktik dan permasalahannya*, (Bandung: CV. Mandar Maju).

Mustaqim, Abdul. 2019. *“QURANIC PARENTING: Kiat Sukses Mendidik Anak Cara AL-Qur’an*, Sleman: Lintang Books.

Natasya Umala, Fika. Atiya Mumtaza, ‘Tafsir Kontekstual Qs. Al-Anfal [8]: 28 Dan Kaitannya Dengan Fenomena *Childfree* (Aplikasi Pendekatan Abdullah Saeed)’, *Mafatih*, 2.1 (2022).

Nurul M, Dewi. et al, 2016. “*BUKU SAKU; Panduan Praktis Pengelolaan Data Sekunder*”, Jakarta: PKPU.

Online,Republika. “Konsep *Childfree* Banyak Diikuti, Bagaimana Sikap Muslim?”

<https://www.republika.co.id/berita/qyh0h0ru430/konsepchild-ree-banyak-diikuti-bagaimana-sikap-muslim?> (akses 10 Agustus 2025).

Otabriyantina, Wulan. “The Childfree Choice and Female Labor Market Participation: Evidence from Indonesia,” *Journal of Socioeconomics and Development*, 6. 2, (2023), hal. 45-57.

Pratiwi, Tina. Nurjannah. 2021. “*Penafsiran Surah at-Tin (Studi Komparatif Tafsir al-Azhar Karya Buya Hamka dan Tafsir Fi Zhilal AL-Qur’an Karya Sayyid Qutb)*”, Bengkulu: Skripsi Prodi Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Purwoto, Adi. et all, 2023. “*Hukum Perdata Islam Indonesia*”, Padang: PT global eksekutif Indonesia.

Rhamadani, Yulika. “Mereka Memutuskan Tidak Punya Anak”, “*Tirto.id*, 6 September 2021, diakses 17 September 2025, <https://tirto.id/mereka-memutuskan-tidak-punya-anak-gkWY>.

Rita Dahlia, Ana. et al, “Fenomena *Childfree* Sebagai Budaya Masyarakat Kontemporer Indonesia Dari Perspektif Teori Feminis (Anlisis Pengikut Media Sosial *Childfree*),” *Jurnal :Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 5. 1. (April, 2023). Hal. 66-85.

Rizaq, Muhammad. “*Keluarga Sebagai Pendidikan Pertama Anak: Peranan Orang tua Dalam Perkembangan Pendidikan Agama Islam Anak Usia Sekolah Dasar*,” *Jurnal: Studi agama dan Pemikiran Islam* (30 Mei, 2022).

Rizqy Ibnu, Ainur. 2023. “Fenomena *Childfree* di Indonesia Dalam Perspektif Pemikiran imam Al-Ghazali dan imam An-Nawawi “, Malang: skripsi Ma’had Aly Al-Zamzchsyari *Takhasus Fiqh dan Ushul Fiqh* Konsentras Fiqh An-Nisa.

Sakinah, Naili. 2022. “*Childfree Dalam Perspektif Al-Qur’an (Penafsiran Ayat-Ayat Hak Reproduksi Perempuan Dalam Tafsir Al-Munir Fi Al-Aqidati Wa Al-Syari’ati Wa Al-Manhaj Karya Wahbah Zuhaili)*, Pekalongan: Skripsi UIN K.H. Abdurrahman Wahid.

Salsabila, Anggun. 2024. “Pemahaman Masyarakat Gampong Pulo Teungoh Terhadap Surat Al-Furqon ayat 74 dan Kaitannya dengan Praktik *Childfree*,” Banda Aceh: Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin, UIN Ar-Raniry Darussalam.

Sandu Siyoto, 2015. “Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*”, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sharon A M, et al. “How Indonesian Woman Choose To Be Childfree In Patriarchy Culture”, *International: Journal Of Application on social Science and Humanites*, 1. (November, 2023). hal. 302-306

Shihab, M. Quraish. 2002. “*Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an*”, Jakarta:Lentera Hati.

Siti . Sugiyono, 2017. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R* and D. Bandung: ALFABETA.

Siyoto, Sandu. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sumber: Data Wilayah dan Kependudukan Kelurahan Sukarami

Suryani dan Hendrayadi, “*Metode Riset Kualitatif*”, Kencana: Jakarta.

Tajik, et al, Purvose Sampling, *International Journal Of education & Language Studies*, Vol. 2. No. 2. (November, 2024), hal. 3.

Tunggono, Victoria. 2021. “ *Childfree and Happy*”, Yogyakarta:EA Book.

Undang-Undang Nomor 23 tahun 2012.

Vike Lotulung, Christa. et al. 2023. *“Pengantar Pendidika,”* Medan: Yayasan Kita Menulis.

Wangit Ramadhani, Kembang. et al, “Fenomena Childfree dan Prinsip Idealisme Keluarga Indonesia Dalam Perspektif Mahasiswa” , <https://doi.org/10.1234/lorong.v11.1.2107> (09 (12 Juni 2025).

Wawancara bersama Masyarakat Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

Zaputra, Reo, “Tujuan dan Hikmah Nikah Menurut Prspektif Al-Qur’an,” *Jurnal Ilmiah Falsafah: Jurnal Kajian Filsafat*, 9. 1. (13 Juli 2023). hal. 42-49.

